

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA DINI
MELALUI PENERAPAN METODE UMMI PADA ANAK USIA DINI
(IMPROVING THE ABILITY TO READ THE QUR'AN OF EARLY CHILDHOOD
THROUGH THE APPLICATION OF THE UMMI METHOD IN EARLY CHILDHOOD)**

Khairunnisa¹, Eka Setiawati², Hadi Sutiawan³

^{1,2,3}Universitas Setia Budi, Rangkasbitung

Surel: ¹khairunnisa17665@gmail.com, ²echasetia14@gmail.com, ³hadisutiawan@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 02-07-2024
Perbaikan: 10-07-2024
Diterima: 20-07-2024

Kata Kunci:

Membaca Al-Qur'an, Metode Ummi, Anak Usia Dini

Keywords: *Reading the Qur'an, Ummi Method, Early Childhood*

Corresponding Author:

Khairunnisa dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Ummi pada anak usia dini di PAUD Mutiara Insan, serta untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode tersebut. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 12 anak berusia 5-6 tahun. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode ini diterapkan dengan cara anak-anak diminta untuk menirukan huruf secara berulang hingga mereka hafal, setelah itu mereka diberi kesempatan untuk membaca satu per satu. Selain meningkatkan kemampuan membaca, penerapan metode Ummi juga berhasil membangun rasa percaya diri anak, menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Ummi dapat menjadi alternatif efektif dalam pengajaran membaca Al-Qur'an di tingkat pendidikan anak usia dini, dan memberikan rekomendasi untuk penerapan metode ini di lembaga pendidikan lain, anak merasa senang dan tampak aktif, sehingga suasana dalam kelas menjadi asik dan kualitas hasil belajar semakin baik

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to read the Qur'an through the Ummi method in early childhood at Mutiara Insan PAUD, and to evaluate the effectiveness of the application of the method. The population in this study consisted of 12 children aged 5-6 years. Data were collected using observation and documentation techniques. The results showed that the use of the Ummi method succeeded in improving the ability to read the Qur'an in early childhood. This method is applied in a way that children are asked to imitate letters repeatedly until they memorize, after which they are given the opportunity to read one by one. In addition to improving reading skills, the application of the Ummi method also succeeded in building children's self-confidence, making the classroom atmosphere more fun, and increasing their learning motivation. These findings indicate that the Ummi method can be an effective alternative in teaching reading the Qur'an at the early childhood education level, and provide recommendations for the application of this method in other educational institutions, children feel happy and appear active, so the atmosphere in the classroom becomes cool and the quality of learning outcomes is getting better.

© 2024 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode awal yang sangat penting dalam sepanjang rentang

pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai dengan berbagai

periode krusial yang mendasar bagi kehidupan anak, termasuk masa keemasan (The Golden Age) di mana optimalisasi potensi kecerdasan anak menjadi sangat urgen. Anak-anak diibaratkan sebagai kertas putih yang bersih, di mana karakter mereka perlu dibangun secara bertahap melalui berbagai pengalaman. Meskipun anak dilahirkan dalam keadaan lemah, baik fisik maupun psikis, mereka memiliki potensi bawaan yang harus dikembangkan melalui bimbingan yang mantap, terutama pada usia dini (Priyanto, 2014).

Di Indonesia, pendidikan anak usia dini mencakup beberapa lembaga, seperti Taman Kanak Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (Play Group), dan Taman Penitipan Anak (TPA). Proses mendidik anak usia dini harus berbeda dengan mendidik orang dewasa, mengingat keunikan dan karakteristik yang berbeda pada anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus dalam proses belajar-mengajar. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, memiliki peran penting dalam mengarahkan kehidupan manusia. Umat Islam meyakini bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang berisi petunjuk menyeluruh bagi kehidupan. Oleh karena itu, mengenal dan memahami Al-Qur'an sejak dini menjadi langkah fundamental bagi setiap keluarga Muslim. Menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah

menjadi komitmen universal, dengan waktu khusus untuk mengajarkannya, baik oleh orang tua maupun lembaga pendidikan.

Di PAUD Mutiara Insan, salah satu programnya adalah pengajaran baca tulis Al-Qur'an, yang bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Namun, berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada Januari 2024, ditemukan bahwa dari 12 anak, hanya 20% yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan guru dalam menerapkan metode yang tepat dan menarik, sehingga proses belajar masih berpusat pada guru dan kurang memanfaatkan media yang dapat merangsang minat anak. Oleh karena itu, perlu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Metode Ummi, yang merupakan metode pengajaran Al-Qur'an yang terkenal di kalangan lembaga pendidikan berbasis Islam. Metode ini memiliki keunggulan dalam desain pembelajaran yang mudah dipahami, belajar tajwid yang sistematis, dan penggunaan media yang menarik. Penerapan Metode Ummi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak usia dini di PAUD Mutiara Insan, mengingat banyak sekolah berbasis Islam yang telah berhasil mengimplementasikan metode ini.

Membaca Al-Qur'an, kata membaca berasal dari kata dasar baca. Merupakan kata dasar yang masih mempunyai arti yang luas, kemudian setelah mendapat imbuhan me berubah menjadi makna yang khusus (membaca) Menurut Poerwadarmita dalam (Rahmi, 2017) membaca adalah "mengeja atau melafalkan apa yang tertulis" Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi yang melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode Ummi didirikan pada tahun 2007 oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) di pelopori A. Yusuf MS dan Masruri yang memiliki lembaga Ummi Foundtion di Surabaya. Metode Ummi merupakan sebuah metode yang dipakai pada pembelajaran membaca al-Qur'an. Berdirinya metode Ummi adanya kesadaran atas kebutuhan masyarakat mempelajari baca al-Qur'an semakin meningkat, dikarenakan metode dan program dalam pengajarannya belum menjangkau seluruh bagian dari masyarakat (Yusuf & Masruri, 2018).

Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Ummi memiliki ciri khas tersendiri dengan menggunakan nada *rost* dan memakai pendekatan secara individual dengan menggunakan tehnik membaca

secara simak (Khudor, Anwar, & Yasyakur, 2019). Dalam mempraktekan metode Ummi saat membaca al-Qur'an menggunakan nada *Rost*, yang hampir sama dengan metode *qiro'ati*, yang membedakannya dari segi manajemen dan tahapan pembelajarannya. Metode ummi ini di maksudkan untuk fastabiq al-khairat dalam pendidikan islam dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca al-Qur'an dengan tartil.

Penelitian ini berfokus pada tiga permasalahan utama terkait rendahnya kemampuan baca Al Qur'an anak-anak di PAUD Mutiara Insani, di mana hanya 20% dari total anak yang mampu membaca dengan baik. Selain itu, proses belajar yang masih berpusat pada guru menyebabkan anak-anak menjadi bosan dan kurang berpartisipasi aktif. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi kendala dalam merangsang minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini melalui penerapan metode Ummi dan untuk mengevaluasi apakah metode ini dapat secara efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an anak-anak di PAUD Mutiara Insan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya khazanah keilmuan pendidikan anak usia dini serta berfungsi sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi guru untuk mengelola pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak dengan cara yang menyenangkan, serta memberikan masukan positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an di sekolah.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Nelita, (2015) berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Pada Santriwan/Santriwati di TPQ Nurul Islam Karang Pule Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2014/2025" bertujuan untuk mengetahui pembelajaran metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santriwan/santriwati TPQ. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Iqro' di TPQ Nurul Islam memiliki tujuan untuk menjadikan anak didiknya agar mampu membaca al-Qur'an melalui metode Iqro' dan upaya yang telah dilakukan sudah maksimal. Selanjutnya penelitian oleh Musbah, (2010)

berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Murid Kelas Iv Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an bagi murid dan bagi guru sendiri berguna sebagai usaha memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pembelajaran membaca al-Qur`an. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan diterapkannya metode Hattawiyah ini disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur`an murid setelah diadakan tindakan mencapai keberhasilan 74 % dari 44 % sebelumnya.

Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dan penelitian peneliti terletak pada metode yang digunakan. Penelitian oleh Nelita (2015) menggunakan metode Iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ, sementara penelitian Musbah (2010) menerapkan metode Hattawiyah untuk siswa sekolah dasar. Penelitian Anda fokus pada penggunaan metode Ummi, yang diterapkan pada anak usia dini di PAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran anak usia 5-6 tahun menggunakan Metode Ummi. PTK ini bertujuan memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas, sesuai dengan definisi Arikunton, (2010) yang menyatakan bahwa PTK merupakan pengamatan terhadap kegiatan belajar di kelas secara terencana. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Penelitian ini menggunakan desain model Arikunto dengan dua siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di PAUD Mutiara Insan, Kp. Kaserangan, Pontang, Kabupaten Serang, Banten, dengan subjek penelitian sebanyak 12 anak usia 5-6 tahun (4 laki-laki dan 8 perempuan). Waktu penelitian berlangsung dari Desember 2023 hingga Mei 2024 pada semester II Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan dan perkembangan kemampuan membaca Al Quran anak selama proses pembelajaran menggunakan Metode Ummi, sementara dokumentasi berfungsi sebagai bukti autentik, seperti foto atau video yang diambil selama penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model yang dikemukakan Miles, Humberman, & Saldana, (2014), yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan untuk mengelompokkan dan menghilangkan informasi yang tidak relevan, sedangkan penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk tabel atau narasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis dan divalidasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan pada persentase kemampuan membaca anak, dengan target minimal 80% anak mencapai kemampuan membaca yang baik atau sangat baik (nilai 75 ke atas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan, yaitu pada 8, 9, dan 10 Mei 2024. Tahap perencanaan meliputi analisis kurikulum, pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH), persiapan media dan alat-alat, serta lembar observasi dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan, penulis berperan sebagai guru yang mengajar sesuai RKH, sementara guru lain mengamati dan mendokumentasikan. Pembelajaran menggunakan metode Ummi dengan fokus pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Setiap pertemuan dimulai dengan

kegiatan pra-pembelajaran seperti berbaris, mencuci tangan, dan berdoa. Kegiatan inti berupa pengajaran huruf hijaiyah menggunakan metode Ummi, diakhiri dengan evaluasi dan doa. Observasi menunjukkan bahwa meskipun beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf, mayoritas anak sudah mulai mengenal huruf huruf hijaiyah. Evaluasi dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 1
Hasil Observasi Siklus I

NO	NAMA	SKOR	RATA-RATA	%	KET
1	AR	13	2.17	54.17	MB
2	AF	14	2.33	58.33	MB
3	AD	17	2.83	70.83	MB
4	DRA	20	3.33	83.33	BSH
5	FA	17	2.83	70.83	MB
6	MA	16	2.67	66.67	MB
7	MRK	16	2.67	66.67	MB
8	MAA	21	3.50	87.50	BSH
9	NF	17	2.83	70.83	MB
10	PP	16	2.67	66.67	MB
11	RA	18	3.00	75.00	BSH
12	WS	19	3.17	79.17	BSH
Jumlah		173	28.83	850.00	
Rata - Rata		14.41667	2.40	70.83	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran melalui metode Ummi di PAUD Mutiara Insan Kecamatan Pontang diperoleh nilai rata-rata 70,83 %. Sudah ada anak yang memperoleh berkembang sesuai harapan, namun belum ada yang berkembang sangat baik. Sehingga masih belum maksimal dan belum mencapai indikator keberhasilan. Untuk

lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Indikator Pencapaian Perkembangan Kemampuan Membaca Al Quran Anak Melalui metode *Ummi* Pada Siklus I

KETERANGAN	KRITERIA	F	%
BB	Sangat Rendah	0	0.00
MB	Rendah	8	66.67
BSH	Tinggi	4	33.33
BSB	Sangat Tinggi	0	0.00
Jumlah		12	100.00

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran anak melalui metode *Ummi* pada siklus I ditemukan anak yang memiliki perkembangan kemampuan membaca Al-Quran dapat dikategorikan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan ada 4 orang (33,33%), dikategorikan pada Mulai Berkembang ada 8 anak (66,67 %) dan kategori Belum Berkembang tidak ada.

Refleksi penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu anak mengenal huruf hijaiyah. Namun, pencapaian belum memenuhi target 75% karena keterbatasan waktu, kesulitan anak mengenali huruf mirip, dan kurangnya semangat. Solusi yang diusulkan meliputi

penambahan waktu, pendampingan huruf mirip, serta motivasi melalui hadiah. Penelitian dilanjutkan ke Siklus II untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Siklus II berlangsung selama tiga pertemuan pada 13-15 Mei 2024. Tahap perencanaan meliputi analisis kurikulum, penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan persiapan media pembelajaran serta alat observasi. Pembelajaran dilakukan sesuai RKH dengan metode Ummi untuk mengenalkan huruf hijaiyah, dimulai dengan doa, apersepsi, kegiatan inti, dan ditutup dengan evaluasi. Observasi menunjukkan metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebagian besar anak menjadi lebih aktif, dan guru menyampaikan materi dengan baik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel 4
Hasil Observasi Siklus II

NO	NAMA	SKOR	RATA-RATA	%	KET
1	AR	16	2.67	66.67	MB
2	AF	19	3.17	79.17	BSH
3	AD	20	3.33	83.33	BSH
4	DRA	21	3.50	87.50	BSB
5	FA	18	3.00	75.00	BSH
6	MA	17	2.83	70.83	MB
7	MRK	19	3.17	79.17	BSH
8	MAA	22	3.67	91.67	BSB
9	NF	18	3.00	75.00	BSH
10	PP	17	2.83	70.83	MB
11	RA	19	3.17	79.17	BSH
12	WS	21	3.50	87.50	BSB
Jumlah		173	28.83	945.83	
Rata - Rata		14.41667	2.40	78.82	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran melalui metode Ummi di PAUD Mutiara Insan Kecamatan Pontang diperoleh nilai rata-rata 78,82 %. Sudah ada anak yang memperoleh berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik. Sehingga sudah maksimal dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Indikator Pencapaian Perkembangan Kemampuan Membaca Al quran Anak Melalui metode Ummi Pada Siklus II

KETERANGAN	KRITERIA	F	%
BB	Sangat Rendah	0	0.00
MB	Rendah	3	25.00
BSH	Tinggi	6	50.00
BSB	Sangat Tinggi	3	25.00
Jumlah		12	12

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran anak melalui metode Ummi pada siklus II ditemukan anak yang memiliki perkembangan kemampuan membaca Al-Quran dapat dikategorikan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 3 orang (25,00%), Berkembang Sesuai Harapan ada 6 orang (50,00%), dikategorikan pada Mulai Berkembang ada 3 anak (25,00 %) dan kategori Belum Berkembang tidak ada.

Refleksi pada Siklus II mengevaluasi hasil dari Siklus I dan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak, terutama dalam mengenal simbol huruf. Masalah masalah yang muncul pada Siklus I berhasil diatasi, dan metode Ummi terbukti efektif. Guru mampu menyampaikan materi dengan baik, membuat anak-anak lebih antusias dan memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Tingkat keberhasilan pada Siklus II mencapai 78,82%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al Quran anak di PAUD Mutiara Insan Kecamatan Pontang dapat ditingkatkan melalui metode ummi. Meningkatkan kemampuan membaca Al quran anak dapat dilihat dari hasil rata-rata observasi pada Siklus I diperoleh 70,83 % pada Siklus II rata-rata menjadi 78,82 %. Berdasarkan deskripsi data informasi yang diperoleh dari kegiatan awal pembelajaran dengan metode *ummi* hingga kegiatan akhirnya yang terdiri atas dua siklus, yakni siklus I melalui observasi hasil belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini berarti hasilnya belum sesuai dengan ketentuan. Berhubung hasil masih sangat rendah, maka tindakan kedua harus dilaksanakan pada siklus II. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam siklus II, sama seperti pada siklus I. Namun perhatian ini

sangat difokuskan pada pembelajaran menggunakan metode *ummi*.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan membaca al quran anak di PAUD Mutiara Insan Kecamatan Pontang yang diajarkan dengan menggunakan metode *ummi*. Hasil ini diperoleh dari hasil analisis data secara deskriptif, kemampuan membaca al quran anak di PAUD Mutiara InsanK Kecamatan Pontang untuk siklus I berada pada kategori baik, dapat dilihat dengan ketuntasan per-anak dengan melihat bahwa jumlah anak tuntas 4 anak dari 12 (33,33%). Sedangkan pada siklus II jumlah anak berada pada kategori baik sekali dengan jumlah siswa yang tuntas 9 orang dari 12 siswa (75,00%).

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di PAUD Mutiara Insan Kecamatan Pontang menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode ini diterapkan dengan cara anak menirukan huruf secara berulang hingga hafal, kemudian mereka diminta membaca satu per satu. Hasilnya, anak-anak yang awalnya malu dan kurang aktif menjadi lebih berani, semangat, dan aktif dalam belajar. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 60,07% (pra-tindakan) menjadi 78,82% (Siklus II).

Berdasarkan temuan ini, beberapa saran dapat diberikan: pertama, bagi guru, penting untuk selalu memberikan motivasi kepada anak agar mereka terbiasa membaca, serta menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Kedua, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan sebagai referensi dalam pembuatan skripsi. Ketiga, bagi sekolah, disarankan untuk menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di kelompok lain agar semua anak didik dapat meningkatkan keterampilan membaca Al Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunton. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Khudor, Anwar, & Yasyakur, Moch. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan, 102.
- Miles, M. , Humberman, A. , & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Source, Edition 3 USA: sage Publications. Terjemah Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Musbah. (2010). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Murid Kelas Iv Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
- Nelita, Norma. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Pada Santriwan/Santriwati di TPQ Nurul Islam Karang Pule Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2014/2025. Institut Agama Islam Negeri Mataram.
- Priyanto, Aris. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. COPE., 18(2), 41–47.
- Rahmi, Farida. (2017). Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, & Masruri. (2018). Modul Sertifikasi Guru Metode Ummi. Surabaya: Ummi Foundation.